

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji mutagenesis *Allium cepa* L. terjadi peningkatan aberasi kromosom seiring kenaikan konsentrasi. Rata-rata aberasi kromosom meningkat baik pada kontrol maupun pada perlakuan A (2.63 ppm), B (5.80 ppm) dan C (12.82 ppm) akan tetapi mengalami penurunan pada perlakuan D (28.31 ppm) dan E (62.37 ppm). Penurunan ini diakibatkan oleh berubahnya aberasi kromosom ke dalam bentuk mikronukleus. Rata-rata aberasi kromosom tertinggi ($61,4 \pm 0,06$) yaitu pada perlakuan C. Jenis aberasi kromosom yang teramati pada meristem akar *A. cepa* setelah terpapar kromium adalah fragmentasi, kromosom *sticky*, multipolar anafase, distribusi kromosom tak seimbang, jembatan kromosom tunggal dan jembatan kromosom ganda. Terjadi pula peningkatan jumlah mikronukleus seiring kenaikan konsentrasi. Perlakuan A, B, C, D dan E mengalami peningkatan jumlah mikronukleus yang begitu tinggi.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Dapat dilakukan uji mutagenesis pada sel yang mengalami meiosis.
2. Konsentrasi yang digunakan dalam penelitian uji mutagenesis kromium pada *A. cepa* ini dapat diujikan pada mamalia, sehingga dapat dilihat korelasi pengujian pada tanaman maupun pada mamalia.
3. Dapat dilakukan penelitian mengenai bioremediasi untuk mengatasi masalah limbah industri, khususnya logam kromium.